

APLIKASI PENDATAAN JADWAL ACARA pada HDO PRODUCTION

Ita Arfyanti¹⁾, Andi Agusriani²⁾

¹Sistem Infromasi, STMIK Widya Cipta Dharma
²Manajemen Informatika, STMIK Widya Cipta Dharma
^{1,2}Jl. Prof. M. Yamin No.25, Samarinda, 75123
E-mail : andiagusriani@gmail.com¹⁾

ABSTRAK

Aplikasi Berbasis Desktop merupakan aplikasi yang dibangun untuk proses pendataan jadwal acara berupa input data pelanggan, data peralatan, data raport, serta laporan-laporannya.

Penelitian ini dilakukan pada HDO Production dengan menggunakan metode penelitian yaitu metode pengumpulan data, observasi, wawancara, studi lapangan, studi pustaka, analisis kebutuhan dan implementasi.

Pada penelitian ini telah dibuat pendataan jadwal acara dengan desain sistem menggunakan *Flow Of Document (FOD)*, *Context Diagram (CD)*, *Data Flow Diagram (DFD)*, dan *Hierarchy Plus Input Process Output (HIPO)*. Aplikasi ini dibangun menggunakan *software* yaitu *Visual Basic 6.0* dan dikombinasikan dengan database *Microsoft Access 2007*.

Dari hasil implementasi sistem, dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Pendataan Jadwal Acara pada HDO Production dirancang agar proses pendataan jadwal lebih mudah dan cepat.

Kata Kunci: Aplikasi Pendataan Jadwal Acara Pada HDO Production

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini dunia informasi merupakan salah satu unsur yang sangat penting dan dapat dijadikan sebagai tuntutan untuk berkomunikasi antar pengguna. Didalam informasi tersebut diperlukan pembangunan suatu system untuk memproses data yang dapat memberikan informasi yang cepat dan akurat. Untuk membangun system tersebut memerlukan alat bantu yang salah satunya antara lain perangkat keras (*Hardware*) dan perangkat lunak (*software*).

Suatu instansi atau organisasi dalam melakukan suatu kegiatan kerja harus didukung oleh sumber daya manusia dan komputer dalam menjalankan suatu prosedur yang telah ditetapkan oleh instansi tersebut untuk mencapai satu tujuan. Herwanto Dikta Oktova (HDO) Production merupakan salah satu instansi swasta yang bergerak dibidang pelayanan jasa Event Organizer (EO). Instansi ini masih belum menggunakan teknologi seperti komputer, cara yang dilakukan oleh HDO Production masih menggunakan buku dan papan atau whiteboard sebagai catatan informasi dan jadwal acara, apabila buku dan papan whiteboard tersebut hilang dan dihapus orang, maka informasi tentang jadwal acara akan berantakan karena belum adanya media database. Sebab pendataan jadwal

acara belum menggunakan teknologi maka pekerjaan menjadi tidak efisien oleh karena itu diperlukan suatu aplikasi yang digunakan sebagai alat bantu, dalam pengolahan data agar menjadi efektif dan efisien dan dapat memberikan informasi yang bermanfaat.

Dari latar belakang masalah tersebut maka penulis ingin membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan membuat suatu aplikasi yang dapat memberi kemudahan dalam pendataan jadwal acara pada HDO Production.

Dengan adanya aplikasi tersebut diharapkan dapat memudahkan perusahaan dalam proses pendataan jadwal acara.

2. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Permasalahan yang di angkat meliputi:

1. Input
 - 1) Input Data Pelanggan
 - 2) Input Data Peralatan
2. Proses
 - 1) Transaksi Pemesanan
3. Output
 - 1) Laporan Daftar Jadwal Acara
 - 2) Tanda Terima Pesanan

3. BAHAN DAN METODE

3.1 Bahan

1. Menurut Hendrayudi (2009), Aplikasi adalah sekumpulan perintah yang dibuat untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan tertentu (khusus). Menurut Harip Santoso (2010), aplikasi adalah suatu kelompok file (*fomi, class, report*) yang bertujuan untuk melakukan aktivitas tertentu saling terkait, misalnya aplikasi *Pryroll*, aplikasi *Fixed Asset*.
2. Herjanto (2008), data adalah pengaturan waktu dari suatu kegiatan operasi mencakup kegiatan mengalokasikan fasilitas, peralatan ataupun tenaga kerja bagi suatu kegiatan operasi dan menentukan urutan pelaksanaan kegiatan operasi.
3. Pengolahan berasal dari kata olah yang berarti mengerjakan, mengusahakan supaya menjadi barang lain atau menjadi lebih sempurna. Pengolahan berarti proses, cara, perbuatan mengolah. Data berarti keterangan yang benar dan nyata; dan atau keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian. Menurut Andi Kristanto, (2007), pengolahan data adalah waktu yang digunakan untuk menggambarkan perubahan bentuk data menjadi informasi yang memiliki kegunaan. Semakin banyak data dan kompleksnya aktivitas pengolahan data dalam suatu organisasi, baik itu informasi besar maupun organisasi kecil, maka metode pengolahan data yang tepat sangat dibutuhkan. Jadi, pengolahan data ialah proses, cara, perbuatan mengolah semua keterangan untuk keperluan penelitian yang bersifat teratur (sistematis) dan terencana.
4. Menurut Kotler dalam Laksana (2008), pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Pelayanan merupakan faktor yang amat penting khususnya bagi perusahaan yang bergerak dibidang jasa. Dimana hal ini fisik produk biasanya ditunjang dengan berbagai macam inisial produk. Adapun inti produk yang dimaksud biasanya merupakan jasa tertentu. Oleh karena itu pentingnya mengetahui secara teoritis tentang batasan, pengertian dan faktor-faktor yang mempengaruhi dari pada pelayanan itu sendiri.
5. Fathansyah (2012) basis data terdiri atas 2 kata, yaitu basis dan data. Basis kurang lebih dapat diartikan sebagai markas atau gudang, tempat bersarang atau berkumpul. Sedangkan data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia, barang, hewan, peristiwa, konsep dan sebagainya. Basis data (database) dapat didefinisikan dalam sejumlah sudut pandang seperti :
 1. Himpunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa

agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah.

2. Kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama sedemikian rupa tanpa pengulangan (redudancy) yang tidak perlu, untuk memenuhi kebutuhan.
3. Kumpulan file/table/arsip yang saling berhubungan yang disimpan kedalam media penyimpanan elektronik.

3.2 Metode Air Terjun

Untuk membangun sebuah aplikasi yang sesuai dengan masalah yang ada, maka menggunakan metode *Waterfall* dalam pembuatan aplikasi Pendataan Jadwal Acara pada HDO Production . Adapun tahap-tahap *waterfall* dalam membangun aplikasi adalah sebagai berikut :

1. Analisis

Pada tahap ini dilakukan analisa terhadap masalah yang ada berdasarkan beberapa kategori analisis, yaitu :

1) Analisis Data

Data yang digunakan merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang akan diteliti maupun langsung datang ke objek atau tempatnya. Data yang didapat dari kegiatan dan aktifitas pada HDO Production.

2) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan adalah analisis untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang dibutuhkan dalam membuat sebuah system aplikasi baik dari segi *software* maupun *hardware*. sistem yang baru atau sistem yang akan diusulkan dan di modifikasi.

2. Perancangan

Setelah tahap analisis selesai, dibutuhkan tahap design atau perancangan dari solusi yang sudah didapat. Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem sesuai dengan kebutuhan, perancangan sistem tersebut membutuhkan beberapa alat bantu, yaitu :

1) FOD

2) DFD

3) Contex Diagram

4) HIPO

3. Implementasi

Setelah melakukan analisis dan desain, maka dilakukan implementasi yaitu pembangunan sistem, dalam hal ini difokuskan pada pada pembuatan program. Bagian-bagian yang dibangun dalam sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Struktur Database

2. From-from Input

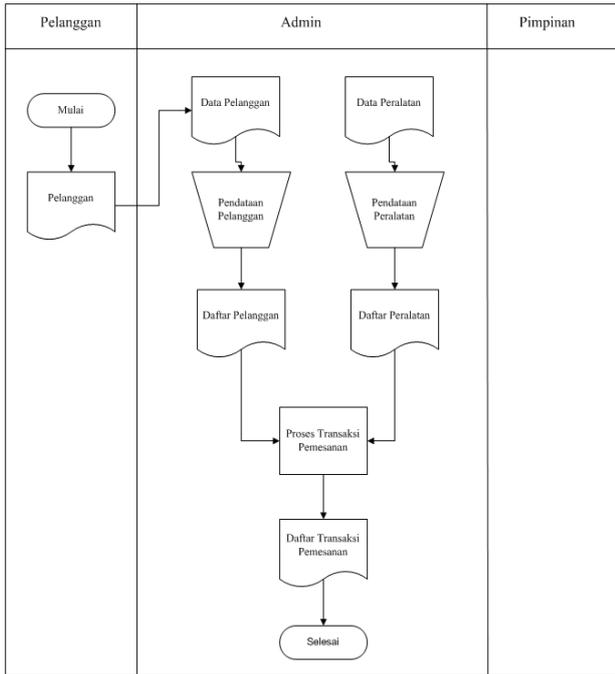
3. From-from Proses

4. Output/Laporan

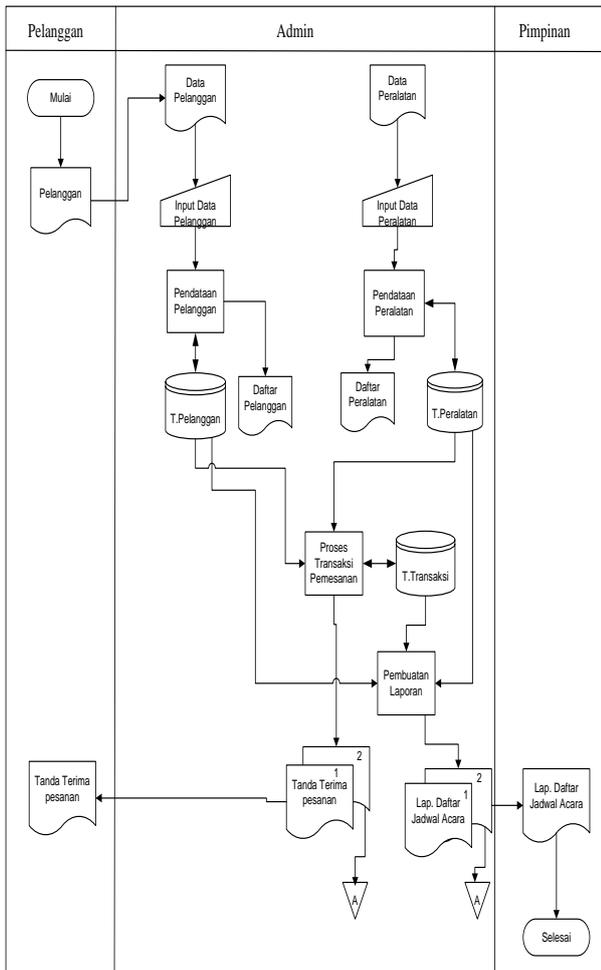
4. Pengujian (*Testing*)

Setelah menyelesaikan tahap implementasi maka akan dilakukan pengujian. Pengujian yang digunakan adalah pengujian dengan Black Box.

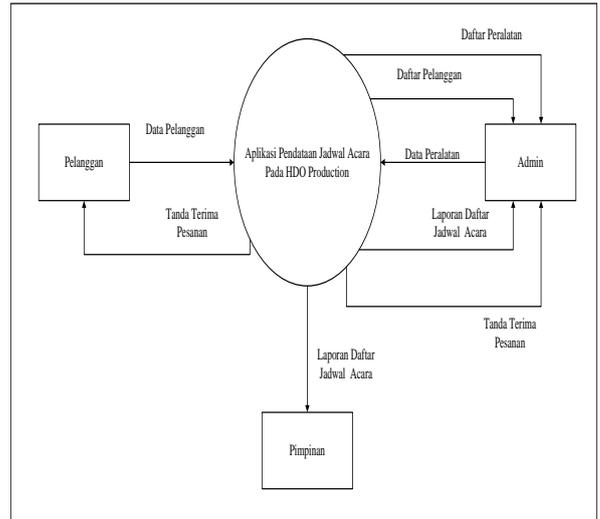
4. RANCANGAN APLIKASI



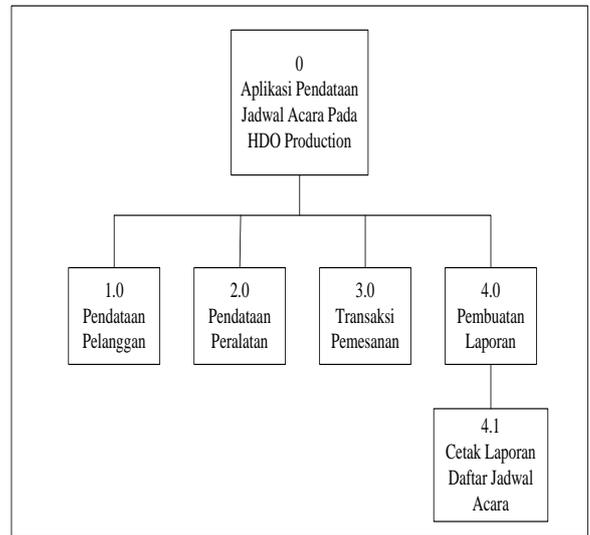
Gambar 1. Flow Of Document (FOD) yang berjalan



Gambar 2. Flow Of Document (FOD) yang diusulkan



Gambar 3. Context Diagram (CD)



Gambar 4. Hierarchy Input Process Output (HIPO)

5. IMPLEMENTASI

Tabel 1. Struktur Tabel Pelanggan

Nama	Type	Ukuran	Keterangan
id_pelanggan	Text	20	Id Pelanggan
nama_pelanggan	Text	50	Nama Pelanggan
jenis_kelamin	Text	15	Jenis Kelamin
alamat	Text	55	Alamat
kota	Text	20	Kota
no_hp	Text	10	No Hp

Tabel 2. Struktur Tabel Peralatan

Nama	Type	Ukuran	Keterangan
kode_peralatan	Text	10	Kode Peralatan
nama_peralatan	Text	50	Nama Peralatan
Jenis_barang	Text	15	Jenis Barang
jumlah	Text	10	Jumlah
sis	Text	10	Sisa

Tabel 3. Struktur Tabel Transaksi

Nama	Type	Ukuran	Keterangan
no_transaksi	Text	25	Kode Transaksi
Tgl_trans	Date/time		Tanggal Transaksi
nama_pelanggan	Text	55	Nama Pelanggan
id_pelanggan	Text	25	Id Pelanggan
nama_acara	Text	55	Nama Acara
tacara	Text	55	Tempat Acara
tgl_awal	Date/time		Tanggal Pengambilan
tgl_akhir	Date/time		Tanggal Pengembalian
nama_barang	Text	25	Nama Barang
Jenis_barang	Text	25	Jenis Barang
jumlah	Text	10	Jumlah
waktu	Text	10	Waktu
kembali	Yes/No		Keterangan

Gambar2. Form Pelanggan

Gambar 3. Form Peralatan

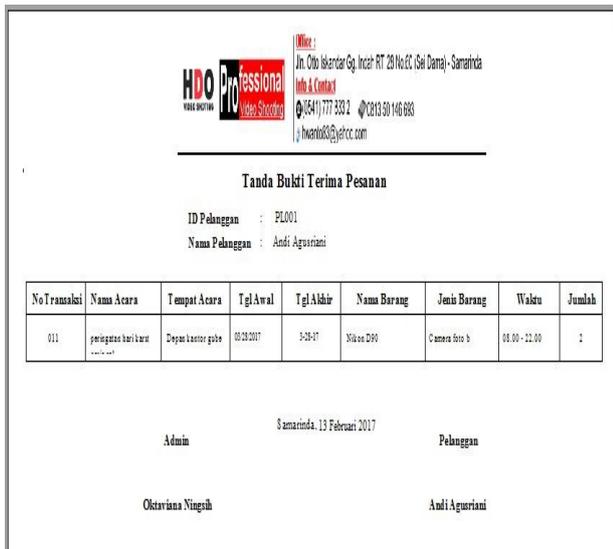


Gambar 1. Halaman Utama

Gambar 4. Form Transaksi Pemesanan



Gambar 5. Form Laporan Jadwal Acara



Gambar 6. Laporan Transaksi Pemesanan



Gambar 7. Laporan Data Jadwal Acara

6. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Aplikasi Pendataan Jadwal Acara pada HDO Production ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman visual basic 6.0 yang dengan database Microsoft Access yang sudah banyak digunakan dalam mengolah data.
2. Aplikasi Pendataan Jadwal Acara pada HDO Production dapat membantu dalam pendataan jadwal acara.
3. Seluruh data yang digunakan dalam aplikasi ini diinputkan oleh bagian admin.
4. Aplikasi Pendataan Jadwal Acara pada HDO Production memiliki laporan daftar jadwal acara.

7. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka diberikan saran-saran yaitu sebagai berikut :

1. Aplikasi Pendataan Jadwal Acara pada HDO Production bisa dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman web dengan system multi user agar pengimputan data dapat dibagi oleh pengguna sehingga proses pemesanan jadwal acara lebih mudah.
2. Aplikasi Pendataan Jadwal Acara pada HDO Production masih bisa dikembangkan agar dapat di Ekspor kedalam bentuk Exel dan Grafik sehingga dapat mempermudah dalam pelaporan ke pimpinan.

8. DAFTAR PUSTAKA

Fathansyah, 2012. *Basic Data*, Bandung: Informasi.

Herhajanto Eddy, 2008. *Manajemen operasi edisi ketiga*, penerbit Grasindo: Jakarta.

Jogiyanto HM, 2010, *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta : Andi,

Kotler dalam Laksana, 2008, <http://resthoe.blogspot.com/2013/01/pelayan.html>., diakses 1 Januari 2017

Kristanto, Andri, 2008. *Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasinya Edisi Revisi*. Yogyakarta : Gaya Media

Madcoms, 2008. *Microsoft Access 2007 Untuk Pemula*, Yogyakarta: Penerbit Andi.

Pressman,Rogers.S,2010.*Rekayasa Perangkat lunak*,Yogyakarta : Andi.

Shalahudin, 2011. *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek)*, Bandung : Modula.1.

STMIK Widya Cipta Dharma. 2015. *Petunjuk Penulisan Usulan Proposal dan Skripsi, Samarinda: STMIK Widya Cipta Dharma.*

Subari, dan Yustanto, 2008. *Pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0.* PT Elex Media Kompoutindo, Kelompok Gramedia, Jakarta